

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

MHD YAMIN
165310548

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM RIAU PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MHD YAMIN
NPM : 165310548
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 071/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 Januari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Mhd Yamin
N P M : 165310548
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 31 Januari 2020
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

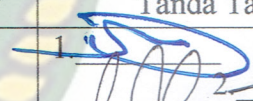
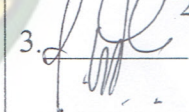
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mhd Yamin
NPM : 165310548
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akunatansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 19 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

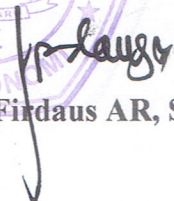
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

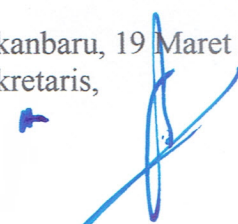
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak, CA		1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 19 Maret 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Mhd Yamin
NPM : 165310548
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak, CA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf Sponsor
		Sponsor	Co Sponsor		
1	12-02-2020	X		Perbaiki LBM	
2	14-02-2020	X		Perbaiki LBM Referensi daftar pustaka harus > 2010	
3	19-02-2020	X		ACC Seminar Proposal	
4	06-07-2020	X		Perbaiki kuesioner	
5	17-07-2020	X		Abstrak diperbaiki Daftar isi diperbaiki Populasi dan sampel Metode analisis data diperbaiki	
6	18-07-2020	X		ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 14 September 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1213 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- Nama : Mhd Yamin
- N P M : 165310548
- Program Studi : Akuntansi S1
- Judul skripsi : Analisis Penerapan akuntansi pada usaha Pakan Ternak di Kec Bangkinang Kota Ka Kampar.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Iren Puspi Hastuti, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hougesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 September 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

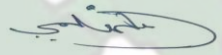
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

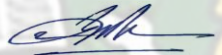
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mhd. Yamin
NPM : 165310548
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kec. Bangkinang Kota Ka. Kampar.
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1213/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Mhd Yamin |
| 2. NPM | : 165310548 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan akuntansi pada usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 September 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 67,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak., CA., ACPA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

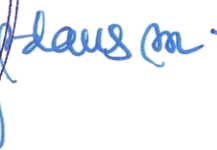
Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 11 September 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru.Riau, Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MHD YAMIN
NPM : 165310548
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BANGKINANG
KOTA KABUPATEN KAMPAR

Disetujui oleh :

Tim Penguji :

Tanda Tangan

1. Dra. Eny Wahyuningsih., M.Si., Ak., CA

()

2. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

()

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dr.H.Zulhelmy,S.E.,M.Si.,Ak.,CA



Dr.Hj.Siska.,SE.,M.Si.,Ak.,CA

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

MHD YAMIN
165310548

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakan ternak apakah sudah sesuai dengan konsep-konsep dasar Akuntansi.

Adapun konsep-konsep dasar tersebut adalah konsep kesatuan usaha, konsep kesinambungan, konsep pencatatan dan konsep periode waktu. Analisis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk bahan skripsi yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Kemudian analisis data menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, di sini bisa ditarik kesimpulan bahwa analisis penerapan akuntansi pada usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem Pencatatan dan UMKM.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN ANIMAL FEED BUSINESS IN BANGKINANG CITY KAMPAR DISTRICT

By:

MHD YAMIN
165310548

The purpose of this research is to determine the application of accounting carried out by the animal feed shop entrepreneur whether it is in accordance with the basic concepts of accounting.

The basic concepts are the concept of business unity, the concept of sustainability, the concept of recording and the concept of time period. Data analysis in this research is primary data and secondary data.

Data collection methods required for thesis materials are documentation, interviews and observations. Then data analysis using descriptive method. Based on the results of the research conducted by the author, it can be concluded here that the analysis of the application of accounting in the animal feed business in Bangkinang District, Kampar City, is not in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Recording System and UMKM.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Karuni-Nya kepada penulis, menganugerahkan keimanan, keislaman, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Selain itu Shalawat beriring salam juga disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1), diperlukan suatu karya tulis dalam bentuk Skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat Skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”**. Adapun Skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian oral Komprehensif guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.

Selain dari itu penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.Acc., CPA, selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., M.Si, Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu dalam proses belajar mengajar di Kampus.
6. Orang tuaku, Ayahanda Hasan dan Ibunda Nurbaya, serta Kakak ku Reka, Abang Sabri, Kakak ku Santi, Kakak ku Eva Vina S.Pd.I, Kakak ku Ana Arna SE, Kakak ku Dewanti SH dan keluarga besar lainnya yang memberikan limpah Do'a dan dorongan semangatnya baik secara moril maupun materi dan untuk seluruh cinta, kasih sayang dan perhatiannya demi tercapainya cita-citaku.
7. Seluruh Pengusaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.

8. Buat sahabat-sahabatku Viny Ramadhana, Rukhsal Evandi, Indriyanti, Rahmat Kurniawan, Nurfitriyani, Annisa Windarni, Hendri Imami, Khairil Amri, Nuril Triyani, dan Fadilla yang telah memberikan dukungan, bantuan dan Do'a serta perhatian dalam menyusun Skripsi ini. Kepada teman-teman angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kenangan dan kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam menyusun Skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan akan dibahas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

MHD YAMIN

16531054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAM.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6

1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Asumsi dan Prinsip Akuntansi	10
2.1.2.1 Konsep Kesatuan Usaha.....	10
2.1.2.2 Konsep Kesenambungan.....	10
2.1.2.3 Konsep Dasar Pencatatan	11
2.1.2.4 Konsep Periode Waktu.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	12
2.2 Hipotesis.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden.....	25
--	----

4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	25
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	26
4.1.3 Lama berusaha Responden	26
4.1.4 Modal Usaha Awal Berdiri.....	27
4.1.5 Jumlah Karyawan	28
4.1.6 Tempat Usaha Responden	29
4.1.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan	29
4.2 Hasil Penelitian.....	30
4.2.1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	30
4.2.2 Hutang	32
4.2.3 Pendapatan.....	32
4.2.4 Biaya	33
4.2.5 Periode Laba Rugi	34
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha	35
4.3.2 Konsep Dasar Pencatatan	36
4.3.3 Konsep Periode Waktu	36
4.3.4 Konsep Kesenambungan.....	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Populasi Usaha	22
Table III.2 Sampel Usaha.....	24
Tabel IV.1 Tingkat Umur Responden.....	26
Tabel IV.2 Tingkat Pendidikan Responden	27
Tabel IV.3 Responden Menurut Tingkat Lama Berusaha	27
Tabel IV.4 Responden Menurut Modal Usaha	28
Tabel IV.5 Responden Menurut Jumlah Karyawan	29
Tabel IV.6 Responden Terhadap Tempat Usaha	30
Tabel IV.7 Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	30
Tabel IV.8 Responden yang Melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	31
Tabel IV.9 Pencatatan Hutang	32
Tabel IV.10 Biaya-biaya dalam Perhitungan Laba Rugi	33
Tabel IV.11 Periode Perhitungan Laba Rugi	34
Tabel IV.12 Distribusi Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Dokumentasi
- Lampiran 2 Keluarga Terpadu
- Lampiran 3 Mitra PS
- Lampiran 4 Sahabat Tani
- Lampiran 5 Bintang Asia
- Lampiran 6 Maju Tani
- Lampiran 7 Tumbuh Agro Subur
- Lampiran 8 Hijrah Tani
- Lampiran 9 UD Tani Tiga Bersaudara
- Lampiran 10 UD Makmur Tani
- Lampiran 11 UD Harapan Tani
- Lampiran 12 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor utama usaha peternakan adalah pakan. Suatu keberhasilan usaha pakan ternak tersebut ialah tersedianya pakan yang berkualitas, berkuantitas serta kontinuitas. Saat ini, bahan pakan impor sangat dibutuhkan oleh industri pakan ternak di Indonesia, padahal sumber pakan ternak sangat banyak berpotensi di Indonesia. Pemanfaatan limbah industri pertanian adalah salah satu peluang bahan pakan alternatif yang sangat bermanfaat secara optimal.

Segala sesuatu yang dapat dimakan dan bisa dicerna secara menyeluruh tanpa mengganggu kesehatan ternak yang memakannya disebut dengan bahan pakan. Sangat diperlukan pemberian pakan untuk ternak peliharaan agar dapat tumbuh sehat. Salah satu yang paling utama dalam usaha di bidang peternakan bagi para pengusaha yaitu pakan ternak itu sendiri.

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau dikenal dengan (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Manfaat pelaporan bagi EMKM diantaranya mengetahui kondisi untung atau rugi, sebagai pengendali keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, sebagai dasar melapor hasil pajak usaha, sebagai laporan keuangan untuk pengajuan dana atau investor. Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. “Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah” dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Tujuan dari SAK EMKM sendiri yaitu untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. Dalam hal penerapan akuntansi juga perlu memperhatikan konsep dan dasar dari akuntansi. Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang dipergunakan secara luas, yaitu basis akrual dan basis kas. Dalam akuntansi berbasis akrual suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan dalam akuntansi yang berbasis kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah lalu dalam analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah, maka memotivasi penulis untuk menilai bagaimana penerapan akuntansi pada usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar. Dari survei awal yang akan dilakukan

penulis yaitu di usaha toko Keluarga Terpadu, survey toko kedua yaitu Mitra PS, survei toko ketiga yaitu Sahabat Tani, survey toko keempat yaitu Bintang Asia, survei toko kelima yaitu Maju Tani, survey toko keenam Tumbuh Agro Subur, survei ketujuh pada Hijrah Tani, survei kedelapan pada UD Tani Tiga Bersudara, survei kesembilan pada UD Makmur Tani, dan survei kesepuluh pada UD Harapan Tani. Penulis pada akhirnya memiliki data dari survei yang telah penulis lakukan.

Dari survei awal pada usaha keluarga Terpadu yang beralamat di Jalan Teuku Umar, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha toko tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang kedua pada usaha Mitra PS beralamatkan di Jalan Prof. M. Yamin SH, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang ketiga pada usaha Mitra PS beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya

Dari survei usaha toko yang keempat pada usaha Bintang Asia beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang kelima pada usaha Maju Tani beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang keenam pada usaha Tumbuh Agro Subur beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang ketujuh pada usaha Hijrah Tani beralamatkan di Jalan Sisingamangaraja, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang kedelapan pada usaha UD Tani Tiga Bersaudara beralamatkan di Jalan Pasar Inpres Bangkinang, dimana toko tersebut mencatat

pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang kesembilan pada usaha UD Makmur Tani beralamatkan di Jalan Pasar Inpres Bangkinang, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Dari survei usaha toko yang kesepuluh pada usaha UD Harapan Tani beralamatkan di Jalan Pasar Inpres Bangkinang, dimana toko tersebut mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas dalam satu buku. Usaha tersebut memiliki dua faktur yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan. Toko tersebut menjumlahkan dan mengurangi pendapatan dalam waktu sehari dalam memperhitungkan laba ruginya.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan permasalahan yang telah diuraikan di atas penulis bermaksud untuk meneliti masalah akuntansi pada usaha mikro kecil menengah khususnya usaha pakan ternak yang berada di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut: Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak terhadap Konsep-Konsep Dasar pada Akuntansi yang telah dipelajari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilaksanakan yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan konsep-konsep dasar pada akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam ilmu akuntansibaik secara umum maupun mikro, dan penulis bisa langsung melihat ke lapangan pada usaha-usaha mikro yang menerapkan akuntansi pada keuangannya tersebut.
- b. Para pengusaha pakan ternak di masing-masing toko dapat sekiranya mengambil manfaat agar bisa melakukan perbaikan keuangan usahanya serta masukan dalam pelaksanaan bisnis usaha yang dijalaninya.
- c. Dari hasil penelitian ini, sekiranya penelitian yang akan ada selanjutnya bisa mengambil beberapa masukan serta sebagai bahan acuan untuk melakukan

penelitian selanjutnya dan bermanfaat pada masalah sama pada objek yang mungkin berbeda lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman, adapun sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian, maka penulis membagi menjadi enam bab, di mana masing-masing bab berisikan:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dari bab ini membahas tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan manfaat dari penelitian tersebut, serta bagaimana sistematika dalam penulisannya.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dari bab ini membahas tentang telaah pustaka, konsep-konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dari bab ini membahas tentang lokasi penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas gambaran umum identitas responden yaitu tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama

berusaha responden dan modalusaha responden serta menjelaskan penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mengemukakan simpulan dan saran untuk pemilik usaha toko pakan ternak maupun penulis sendiri.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut James Warren dan Jonathan terjemahan Wahyuni dkk (2011: 9) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah system informasi yang menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan di dalamnya.

Menurut Halim dan Muhammad (2012 : 36) pengertian akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Menurut American Accounting Assosiation dalam buku karangan Abdul Halim dan M. Syam Kusufi (2014:2) mendefenisikan akuntansi adalah :

proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah aktivitas dalam entitas yang menghasilkan informasi akuntansi

mengenai kondisi keuangan. Informasi akuntansi dapat dilihat melalui proses pengidentifikasian transaksi, pencatatan, penggolongan, dan pelaporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat sebuah keputusan

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Yang perlu diperhatikan dalam konsep-konsep akuntansi dan dasar akuntansi adalah sebagai berikut ini :

2.1.2.1 Konsep Kesatuan Usaha

Menurut Sattar (2017: 307), menyatakan konsep kesatuan usaha adalah : Konsep ini mengatakan bahwa perusahaan merupakan suatu kesatuan yang terdiri, terpisah dari para pemilik.

Menurut Warren (2017:8) Konsep kesatuan usaha adalah : Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa di sini konsep yang memisahkan transaksi usaha maupun transaksi nonusaha itulah yang disebut dengan konsep kesatuab usaha. Berarti pebisnis tidak boleh mencampurkan uang usahanya dengan uang miliknya atau hartanya.

2.1.2.2 Konsep kesinambungan

Menurut Hery (2014: 88), konsep kesinambungan adalah : Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Di sini bisa ditarik kesimpulan bahwasannya menganggap bahwa perusahaan akan selalu beroperasi pada jangka waktu lama itulah yang disebut dengan konsep kesinambungan. Anggapan bahwa perusahaan dapat memiliki waktu yang banyak dalam penyelesaian usahanya, kontraknya serta perjanjiannya.

2.1.2.3 Konsep Pencatatan

Menurut Rudianto (2019: 15) terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- a) Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.
- b) Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2.1.2.4 Konsep periode Waktu

Menurut Hery (2014: 88), konsep periode waktu : Akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan disebut dengan periode waktu. Ditarik kesimpulan perusahaan di asumsikan terus beroperasi pada waktu jangka panjang, tapi pada proses pelaporan informasi keuangannya maka semua aktivitas perusahaan pada jangka panjangnya dibagi dalam periode-periode pada jangka waktu yang telah ditentukan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Yang dikenal dalam siklus akuntansi adalah laporan keuangan yang sangat perlu dilalui oleh tahapan-tahapan proses akuntansi. Menurut Warren, dkk (2014: 173) Siklus Akuntansi didefinisikan sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan postingan ayat jurnal penutup. Ditarik kesimpulan bahwa siklus merupakan suatu proses yang sangat penting dan mesti di lalui oleh perusahaan tersebut sampai menghasilkan informasi suatu perusahaan dengan aturan-aturan SAK.

Adapun siklus akuntansi meliputi:

a. Transaksi/bukti

Analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya adalah sebuah langkah awal dalam siklus akuntansi. Penjualan dan pembelian wajib dicatat pada saat melihat bukti penjualan dan pembelian pada saat perusahaan melakukan penjualan dan pembelian tersebut secara kredit tentunya.

Menurut L.M. Samriyan (2015: 49) bukti-bukti transaksi dihasilkan sendiri oleh perusahaan terdiri dari :

1. Bukti Penjualan. Dalam bisnis sederhana bukti penjualan biasa berupa faktur penjualan yang biasa dibuat sendiri oleh perusahaan.
2. Bukti Pembelian. Dalam bisnis sederhana bukti pembelian biasa berupa faktur penjualan yang diterima dari pihak penjual.

3. Bukti Penerimaan Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang diterima oleh perusahaan.
4. Bukti Pengeluaran Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang dibayar oleh perusahaan.
5. Bukti Memorial. Bukti ini biasanya dibuat oleh pihak internal perusahaan untuk merekam kebijakan alokasi atau pembebanan, terutama berkaitan biaya.

Mencatat Transaksi kedalam Jurnal

Menurut Jusup (2011 :120), definisi jurnal adalah sebagai berikut :

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu terjadi dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan di kredit beserta rupiahnya masing-masing.

c. Menggunakan jurnal sebagai buku masukan mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut :

- 1) Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya, berapa lamapun terjadinya dan bias dilihat kembali transaksi bersangkutan, hanya dengan mengacu ke jurnal.
- 2) Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
- 3) Pencatatan debit dan kredit setiap transaksi dilakukan secara berdekatan atau berdampingan satu sama lain akibatnya akan memunculkan kesalahan dalam mencatat transaksi yang mengakibatkan tidak samanya debit serta kredit.

d. Jurnal Penyesuaian, Pendapatan dan biaya harus diakui pada periode akuntansi tertentu. Pendapatan dianggap telah diperoleh kalau jasa itu telah diserahkan kepada konsumen, meskipun kasnya belum diterima. Sebaliknya, jika kas telah diterima sebelum jasa diserahkan kepada konsumen, maka penerimaan kas tidak boleh diakui sebagai pendapatan yang sekarang.

e. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Setelah jurnal penyesuaian dibuat, langkah selanjutnya adalah memposting ke rekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

f. Kertas Kerja atau Neraca Lajur

Menurut Maria (2011: 110) yang dimaksud dengan kertas kerja atau neraca lajur adalah sebagai berikut:

Suatu kertas kerja yang berisi kolom atau lajur yang dirancang berisi rangkuman rekening-rekening dan saldonya yang tercantum dalam neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.

Pembuatan kertas kerja atau neraca lajur dilakukan dengan tujuan memudahkan menyusun laporan keuangan dan memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal penyesuaian. Karena kertas kerja atau neraca lajur hanya merupakan alat bantu dalam proses akuntansi, maka kertas kerja atau neraca lajur bukanlah merupakan pencatatan akuntansi yang formal. Hal ini berarti kertas kerja atau neraca lajur bersifat optional yaitu boleh dibuat atau tidak dalam proses pencatatan akuntansi.

g. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itulah yang dinamakan laporan keuangan.

h. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

i. Jurnal Penutup

Menurut Waren (2017:167) jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara. Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu entitas menurut Fornando (2017) adalah sebagai berikut :

1. Mendebet setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan ke dalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.
2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban ke dalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya.

Mendeбет perkiraan modal pemilik perusahaan.

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan.

Siklus akuntansi terakhir adalah neraca saldo setelah penutupan. Menurut Warren (2017: 183), tujuan neraca saldo setelah penutupan adalah :

Untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan pada akhir periode.

k. Jurnal Koreksi

Menurut Hery (2014: 35), jurnal koreksi adalah:

Jurnal yang dibuat untuk mengkoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengkoreksi dalam pengidentifikasi akun.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016) dimaksudkan:

Untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah. Entitas, mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah.

1. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan neraca.

2. Informasi Komparatif

kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi

komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM, 2016).

3. Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya (SAK EMKM, 2016).

4. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten.

5. Laporan keuangan terdiri dari :

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut: (a) Kas (b) Piutang (c) Persediaan (d) Aset tetap (e) Utang usaha (f) Utang bank (g) Ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup sebagai berikut : (a) Pendapatan (b) Beban keuangan (c) Beban pajak.

4. Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Defenisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai sudut pandang yang mengartikannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Menurut undang-undang usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan dalam pasal 6 UU RI No. 20 tahun 2008, mendefinisikan usaha kecil sebagai berikut :

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang tidak memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dalam undang-undang ini.

Kriteria UMKM yang dijelaskan dalam pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008, adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,
- b. Usaha kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000;
- c. Usaha menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.

Departemen Perdagangan dan Perindustrian memberikan batasan usaha kecil sebagai berikut :

Usaha kecil adalah kelompok usaha industri yang dimiliki investasi peralatan dibawah tujuh juta rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki asset perusahaan tidak lebih dari ratus juta rupiah.

Sedangkan Biro Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan usaha kecil adalah sebagai berikut :

Usaha kecil adalah usaha yang difokuskan kepada industri manufaktur dengan menyerap tenaga kerja antara 5-9.

5. Sistem Akuntansi Perusahaan Kecil

Menurut Abdul Halim dan M.Syam (2013:45) pembukuan adalah proses pencatatan lengkap dan sistematis dan berbagai kegiatan entitas yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan. Tujuan pembukuan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Pembukuan dan akuntansi sangat berbeda, perbedaan ini dilihat dari sistem pencatatannya.

Akuntansi menggunakan pencatatan cash basic dan accrual basic, sedangkan untuk pembukuan hanya menggunakan pencatatan cash basic. Jadi dapat dikatakan bahwa pembukuan adalah bagian dari akuntansi. Sistem akuntansi yang dilakukan perusahaan kecil masih bersifat sederhana yaitu menggunakan sistem basis kas (Cash Basic System) dan sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (Single Entry).

2.2 Hipotesis

Penulis akan mengemukakan hipotesis penelitian dari latarbelakang masalah serta telaah pustaka sebagai berikut: Diduga pencatatan Usaha Kecil Pakan Ternak

di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang telah dilakukannya belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kecamatan Bangkinang kota Kabupaten Kampar adalah lokasi dilakukannya penelitian ini. Usaha Kecil Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar adalah Objek dari penelitian yang akan penulis teliti.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan variabel penelitian tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada pengusaha pakan ternak, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pengusaha kecil tentang asumsi dan prinsip dasar akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

a. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan konsep usaha dimana memisahkan antara transaksi nonusaha dengan transaksi usah.

b. Konsep kesinambungan

Konsep kesinambungan yaitu konsep ini beranggapan bahwa perusahaan akan terus berjalan dalam waktu jangka panjang.

c. Konsep Pengukuran

Konsep pengukuran yaitu dimana harus dinyatakan dalam satuan moneter atau mata uang untuk menetapkan semua kegiatan dari akuntansi.

d. Dasar Pencatatan

Ada 2 macam pencatatan pada akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi, yaitu basis kas dan basis akrual.

e. Konsep Period Waktu

Konsep ini menyatakan akuntansi menggunakan konsep periode waktu mengukur dan menilai majunya sebuah perusahaan.

f. Konsep Penanding

Beban harus dibandingkan dengan pendapatan pada waktu yang sama untuk menentukan laba rugi.

3.3 Populasi dan Sampel

Berikut ini yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah pengusaha kecil Toko Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Tabel III.1

Populasi Usaha Kecil Menengah Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	Sae Tani	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
2.	Faizah Tani	Jl. Prof. M. Yamin SH
3.	Edi Tani	Jl. Jenderal Sudirman
4.	Fajar Tani	Jl. Jenderal Sudirman
5.	Erwin PS	Jl. Prof. M. Yamin SH
6.	Keluarga Terpadu	Jl. Teuku Umar
7.	Mitra PS	Jl. Prof. M. Yamin SH

8.	Sahabat Tani	Jl. Prof. M. Yamin SH
9.	Bintang Asia	Jl. Jenderal Sudirman
10.	Maju Tani	Jl. Jenderal Sudirman
11.	Tumbuh Agro Subur	Jl. Jenderal Sudirman
12.	Hijrah Tani	Jl. Sisingamangaraja
13.	UD Tani Tiga Bersaudara	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
14.	UD Makmur Tani	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
15.	UD Harapan Tani	Jl. Pasar Inpres bangkinang
16.	Messy Tani	Jl. DI Panjaitan
17.	Putra Tani	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
18.	Suka Fajar Tani	Jl. DI Panjaitan
19.	Keluarga Tani	Jl. DI Panjaitan Ujung
20.	Guntung Jaya Tani	Jl. KH. Agussalim

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar, 2019

Adapun dari daftar populasi di atas menggunakan teknik dan metode pengambilan sampel untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dimana teknik pengambilan sampel tersebut dengan memilih responden yang memiliki karakteristik tertentu salah satunya yang memiliki bahan baku dalam usaha pakan ternak seperti.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 10 usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Kriteria sampel yang peneliti ambil yaitu: 1) usaha pakan ternak yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun. 2) usaha pakan ternak yang memiliki pencatatan bukti uang masuk dan

keluar. Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Sebagai bukti pendukung peneliti mencantumkan :

TABEL III.2

Daftar Sampel Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

No.	Nama-nama Toko	Alamat
1.	Keluarga Terpadu	Jl. Teuku Umar
2.	Mitra PS	Jl. Prof. M. Yamin SH
3.	Sahabat Tani	Jl. Prof. M. Yamin SH
4.	Bintang Asia	Jl. Jenderal Sudirman
5.	Maju Tani	Jl. Jenderal Sudirman
6.	Tumbuh Agro Subur	Jl. Jenderal Sudirman
7.	Hijrah Tani	Jl. Sisingamangaraja
8.	UD Tani Tiga Bersaudara	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
9.	UD Makmur Tani	Jl. Pasar Inpres Bangkinang
10.	UD Harapan Tani	Jl. Pasar Inpres bangkinang

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar, 2019

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini untuk mendukung penelitian yang dilakukan, terbagi 2, dimana:

- a. Data primer, didapat langsung dari responden seperti melakukan wawancara dan menyebarkan kuisisioner.
- b. Data sekunder, data yang didapat dari instansi yang terkait dengan penelitian ini berupa keterangan-keterangan tentang usaha kecil Pakan Ternak

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data pemilik usaha sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu dimana telah menyiapkan kuesioner dan meminta masing-masing pemilik usaha untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data seperti mengambil foto di toko, dan dokumen yang telah ada tanpa harus diolah.
- c. Proses Pengamatan, yaitu terjun ke lapangan dengan mengamati sendiri dan memberikan beberapa pertanyaan untuk pemilik usaha pakan ternak.

3.6 Metode Analisa Data

Pada saat data-data terkumpul, kemudian diklompokkn menurut jenis-jenisnya. Setelah itu, dimasukkan ke dalam tabel dan dikembangkan lagi secara deskripsi, supaya bisa dimengerti oleh pegusaha pakan tenak apakah sudah menerapkan akuntansi di dalam usahanya tersebut, lalu di ambil kesimpulan keseluruhan untuk dibuat dalam bentuk laporan penelitian yang sedang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun gambaran dalam responden ini adalah usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, ada 10 responden. Identitas responden dimulai dari tingkat umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha, dan modal usaha awal berdiri yang akan penulis lampirkan.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulisan mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel IV.1 adalah :

Tabel IV.1

Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (100%)
1	35-55	7	70%
2	56-65	3	30%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Pakan Ternak 2020

Dari tabel IV.1 bisa ditarik kesimpulan responden yang berumur 35-55 tahun yaitu ada 7 responden atau ada 70% dan selanjutnya responden yang berumur 56-65 tahun yaitu ada 3 responden atau ada 30%. Dapat dikatakan bahwa persentase yang paling tinggi adalah responden yang berada pada usia 35-55 tahun.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Dari kuisisioner yang telah saya sebar, ditemukan bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini :

Tabel IV.2
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	5	50%
2	Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	5	50%
3	Tamat Diploma	0	0%
4	Tamat Sarjana	0	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuesioner Pakan Ternak 2020

Pada tabel IV.2 Tamatan SLTP berjumlah 5 orang atau 50%, lalu yang tamatan SLTA berjumlah 5 orang atau 50%, kemudian yang tamatan diploma dan sarjana berjumlah 0 atau 0%.

4.1.3 Lama Berusaha Responden

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat lamanya berusaha pada usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Tabel IV.3**Distribusi responden Menurut Tingkat Lama Berusaha**

No	Lama Usaha (tahun)	Jumlah	Persentasi (%)
1	1-3	0	0%
2	4-6	2	20%
3	7-10	6	60%
4	11-15	2	20%
Jumlah		10	100 %

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Pakan Ternak 2020

Dari tabel IV.3 diketahui bahwa lama usaha 4-6 tahun berjumlah 2 orang atau 20%, lalu lama usahanya 7-10 tahun berjumlah 6 orang atau 60%, selanjutnya lama usahan 11-15 tahun berjumlah 2 orang atau 20% dan yang lama usaha 1-3 tahun tidak ada.

4.1.4 Modal Usaha Awal Berdiri

Modal usaha masing-masing usaha pakan ternak memiliki modal yang berbeda-beda dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa lihat ditabel berikut ini:

Tabel IV.4**Responden Menurut Modal Usaha**

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentasi (%)
1	20.000.000-60.000.000	1	10%
2	61.000.000-100.000.000	9	90%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Pakan Ternak 2020

Dari tabel diatas diketahui usaha pakan ternak yang modal usahanya mendominasi adalah sebanyak 61.000.000,00 – 100.000.000,00 yaitu presentasi 90% dan modal usaha 20.000.000,00 – 60.000.000,00 hanya 1 usaha atau presentasi 10%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Dari hasil survei, diperoleh informasi bahwa jumlah karyawan yang bekerja masing-masing pakan ternak jumlah karyawannya berbeda antara pakan ternak yang satu dengan pakan ternak yang lainnya. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Responden Menurut Jumlah Karyawan

NO.	NAMA USAHA	Jumlah karyawan
1	Keluarga Terpadu	2
2	Mitra PS	4
3	Sahabat Tani	2
4	Bintang Asia	1
5	Maju Tani	2
6	Tumbuh Agro Subur	3
7	Hijrah Tani	2
8	UD Tani Tiga Bersaudara	3
9	UD Makmur Tani	4
10	UD Harapan Tani	2
JUMLAH		25

Sumber: Data Hasil Olahan Kuesioner Pakan ternak 2020

Berdasarkan tabel diatas bisa diketahui bahwa dimasing-masing toko pakan ternak memiliki beberapa karyawan untuk menjalankan usahanya tersebut.

4.1.6 Tempat Usaha Responden

Perlu diketahui bahwa usaha yang memiliki tempat usaha milik pribadi ada 10 usaha atau presentasi 100% dan yang usaha yang tidak memiliki tempat usaha milik sendiri atau milik orang lain tidak ada atau 0 responden. Lebih jelasnya ada tabel dibawah ini :

Tabel IV.6
Tempat Usaha

No	Tempat Usaha	Jumlah	Persentasi (%)
1	Milik Pribadi	10	100%
2	Milik Orang Lain	0	0%
Jumlah		10	100%

Dalam tempat usaha responden semua pengusaha pada toko pakan ternak tersebut mempunyai toko sendiri dan tidak menyewa tempat usaha milik orang lain.

4.1.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian dilakukan responden yang telah menggunakan tenaga kasir dan pemilik usaha bisa lebih jelas pada Tabel IV.7 dibawahini adalah :

No	Respon Responden	Jumlah	Perse ntase
1	Kasir	0	0%
2	Pemilik Usaha	10	100%
	Jumlah	10	100%

Pada tabel IV.7 dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pemegang keuangan dalam usaha pakan ternak tersebut semuanya didominasi oleh pemilik usaha itu sendiri dan tidak menggunakan tenaga kasir atau orang lain.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Pengeluaran Kas dan Penerimaan Kas

Diketahui bahwa yang sudah melaksanakan pencatatan terhadap pengeluaran kas dan penerimaan kas adalah semua usaha tersebut atau 10 usaha tersebut.

Berikut tabel IV.8 dibawah ini :

Tabel IV.8
Respon Responden Yang Melakukan penerimaan dan pengeluaran kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	10	100%
2	Tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	0	0%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengusaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum ada yang melakukan pemisahaan pencatatan antara yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dengan yang tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

4.2.2 Hutang

Hutang terjadi apabila pembelian barang dilakukan secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 10 responden toko pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar diketahui bahwa semua toko pakan ternak tidak melakukan pencatatan terhadap hutang dikarenakan semua transaksi dilakukan secara tunai.

Tabel IV.10
Respon Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Mencatat utang	0	0%
2	Tidak mencatat utang	10	100%
	Jumlah	10	100%

4.2.3 Pendapatan

Dalam komponen pendapatan ini pengusaha toko usaha pakan ternak mengetahui dengan baik dan setiap melakukan transaksi mereka melakukan pencatatan terhadap penjualannya. Dan dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko

pakan ternak semua usaha pakan ternaknya telah melakukan perhitungan pendapatan usaha toko pakan ternaknya.

Hasil wawancara tersebut pencatatan terhadap pendapatan sangat dibutuhkan oleh usaha karena dapat mengetahui besar kecilnya pendapatan dalam usaha tersebut.

4.2.4 Biaya

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha pakan ternak.

Tabel 1V.11

Biaya-biaya Yang Terdapat di dalam perhitungan Laba dan Rugi

No	Biaya-biaya	✓	x	Jumlah	persentasi	
					✓	x
1	Gaji karyawan	1	9	10	10%	90%
2	Listrik/Pulsa	4	6	10	40%	60%
3	Makanan	10	0	10	100%	0%
4	Sewa Toko	0	10	10	0%	100%
5	Alat-alat Mandi	8	2	10	80%	20%
6	Plastik	8	2	10	80%	20%
7	Sumbangan	1	9	10	10%	90%

Pada VI.10 disimpulkan dari 10 responden ada responden 1 yang mencatat gaji karyawan (10%), mencatat listrik/pulsa berjumlah 4 responden (40%), mencatat makanan berjumlah 10 responden (100%), mencatat sewa toko berjumlah 0 responden (100%), mencatat alat-alat mandi berjumlah 8 responden (80%), mencatat plastik berjumlah 8 responden (80%), mencatat sumbangan

berjumlah 1 responden (10%). Dan yang tidak mencatat gaji karyawan berjumlah 9 responden (90%), tidak mencatat listrik/pulsa berjumlah 4 responden (40%), tidak mencatat makanan berjumlah 0 responden (100%), tidak mencatat sewa toko berjumlah 0 responden (100%), tidak mencatat alat-alat mandi berjumlah 2 responden (20%), tidak mencatat plastik berjumlah 2 responden (20%), tidak mencatat sumbangan berjumlah 1 responden (10%). Dalam pencatatan pribadi usaha pakan ternak masih ada digabungkan kedalam pencatatan usahanya.

4.2.5 Periode Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota bahwa periode perhitungan laba rugi semua responden atau 100% melakukan perhitungan setiap bulan.

Tabel IV.12
Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	0	0%
2	Setiap Minggu	0	0%
3	Setiap Bulan	10	100%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa 10 responden atau 100% melakukan perhitungan laba rugi pada setiap bulan sebanyak 10 responden atau 100%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha

Dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dalam melakukan perhitungan laba rugi mereka masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga ke dalam suatu buku catatan.

Tabel VI.13
Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga

No	Pemisahan Pencatatan	Jumlah	Persentasi
1	Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga	0	0%
2	Tidak melakukan Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga	10	100%
	Jumlah	10	100%

Dari tabel IV.13 bisa diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha ada 10 responden, sedangkan yang melakukan pencatatan pemisah antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga berjumlah 0 responden atau tidak ada responden pada data. Hal tersebut dikarenakan mereka beranggapan laba yang dihasilkan telah menjadi milik mereka sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan pemisah pencatatan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

4.3.2 Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal, dimana pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan perjumlahan. Seharusnya sistem yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem akuntansi berpasangan, yaitu dengan melakukan perjumlahan kemudian memposting ke buku besar. Hal ini berguna untuk mempermudah pemilik usaha dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi selanjutnya dan dapat mempermudah pemilik usaha dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Semua pakan ternak yang disurvei penulis di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar menggunakan dasar kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada usahanya. Dimana kejadian atau transaksi dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dibayarkan dan laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerimaan kas (pendapatan), dengan pengeluaran kas (biaya).

4.3.3 Konsep Periode Waktu

Merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu

perusahaan agar perusahaan lebih maju. Dalam Hal ini ditari kesimpulan bahwa Pengusaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu.

4.3.4 Konsep Kesenambungan

Konsep kesinambunganusaha adalah perusahaan tersebut akan terus berjalan dan beroperasi dalam waktu jangka panjang. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa semua pengusaha toko pakan ternak telah melakukan konsep kesinambungan. Ini dapat dapat dilihat dari tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan penyusutan peralatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan membuat sebuah kesimpulan terkait dalam usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dimana penulis juga akan membuat saran dan mungkin bisa dijadikan masukan untuk pengembangan usaha bagi pengusaha usaha toko pakan ternak,

5.1 SIMPULAN

1. Pemilik Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep serta dasar dari akuntansi dengan baik dan benar.
2. Pembukuan pemilik usaha pakan ternak masih kacau dan belum teratur sebagaimana penerapan akuntansi keuangan.
3. Pemilik usaha pakan ternak sudah sepenuhnya menerapkan konsep priode waktu.
4. Sebaiknya pengeluaran rumah tangga dan pengeluaran usaha dipisahkan agar tidak ada keraguan.
5. Penulis menyimpulkan kesimpulan bahwa pemilik usaha pakan ternak di Kecamatan Bangkinag Kota belum menerapkan Konsep Dasar Akuntansi sepenuhnya dan tentu tidak sesuai dengan dasar akuntansi.

5.2 SARAN

1. Sebaiknya pemilik toko pakan ternak melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar supaya bisa dijadikan alat dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan secara baik dan benar.
2. Sebaiknya pemilik usaha pakan ternak mendapatkan training agar bagaimana cara melakukan pembukuan yang benar, agar mendapat pelatihan untuk usaha kecil ini, supaya bisa membuat surat permohonan kepada Pemerintah.
3. Sebaiknya pemilik usaha pakan ternak menerapkan perhitungan laba rugi yang benar dan harusnya sesuai dengan konsep akuntansi itu sendiri, karena dengan adanya perhitungan laba rugi maka kita akan mengetahui keuntungan dan kerugian perusahaan atau usaha yang sedang kita jalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi, Belkoui. 2011. *Accounting Theory* 5th ed. Jakarta. Salemba Empat.
- Curl S. Waren, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Donald E. Kieso, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield. 2011. Intermediate Accounting. Jakarta: Erlangga.
- Juan, Wahyuni Tri. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi I. PT. Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Pura Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi I. Jakarta. Erlangga.
- Rudianto. 2019. Pengantar Akuntansi. Jakarta. Erlangga.
- Samryn, L. M. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam K.R, Wild, John J. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Warren, Carl S. James M. Reeve dan Jonathan. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Yadiati, Wiwin. 2010. Pengantar Teori Akuntansi Cetakan II. Jakarta: Penerbit Perdana Media Grup.